

MENCEGAH PENYEBARAN BERITA HOAKS MENJELANG PEMILIHAN PRESIDEN 2024 MELALUI PENGEMBANGAN KOMIK DIGITAL: PERSPEKTIF SURAH AL-HUJURAT AYAT 6

Nina¹, Triyanto², Yulia Adiningsih³, Yusuf Haryanto⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Bogor Raya

Ninasalsabila47@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia mengalami pergolakan politik yang panas dalam pergantian presiden pada tahun 2024. Kampanye partai dan tokoh politik bergerak masif melalui media cetak, elektronik dan online. Menjelang pemilu rentan penyebaran hoaks. Walaupun portal berita kini telah ditata dengan baik dengan pemantauan dewan pers dan PWI tetapi masih ada beberapa media online yang masih menulis berita sesuai pesanan penguasa sehingga dapat menggiring opini masyarakat. Bila dibiarkan berpotensi terjadi pergolakan politik di tengah masyarakat. Komik digital efektif untuk mencegah berita hoaks karena media yang dekat generasi muda dan mudah disebarkan di dunia maya. Sehingga penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan praktis kepada masyarakat untuk menghindari pemberitaan hoaks melalui komik digital. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pemberitaan calon presiden 2024 pada media online dengan model Pan dan Kosicki; menguraikan implementasi perspektif Surah Al-Hujurat ayat 6; dan mengembangkan komik digital bertemakan pesta demokrasi yang aman dan tentram. Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data dari media online: (1) Tribunnews.com; (2) Liputan 6.com; dan (3) JPNN.com, edisi bulan Oktober 2023 sampai Februari 2024. Teknik pengambilan data menggunakan metode observasi, simak dan catat. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada media Tribunnews.com cepat dalam mempublikasikan berita sehingga penyajian berita kurang menyeluruh. Media JPNN.com lebih menekankan pada klarifikasi dari pihak Muhammadiyah untuk menjawab pertanyaan masyarakat mengenai isu-isu yang beredar. dan Liputan6.com menekankan untuk melakukan validasi data dengan menggali informasi pada situs resmi Muhammadiyah. Hasil penelitian dikembangkan menjadi komik digital Pemilihan Kades di Desa Sukaduka dan secara tidak langsung mengedukasi masyarakat Indonesia agar menjadi masyarakat internet yang positif atau tidak mudah terprovokasi sesuai dengan perspektif Surah Al-Hujurat ayat 6 untuk tabayyun saat menerima berita atau mencari informasi secara mendalam.

Kata kunci: komik digital; berita hoaks; pemilihan presiden 2024; surah Al-Hujurat ayat 6

ABSTRACT

Indonesia is experiencing hot political upheaval in the presidential change in 2024. Campaigns by political parties and figures are moving massively through print, electronic and online media. As the election approaches, hoaxes are vulnerable to spread. Even though news portals have now been well organized with monitoring by the press council and PWI, there are still several online media which still write news according to orders from the authorities so that they can guide public opinion. If left unchecked, there is potential for political upheaval in society. Digital comics are effective in preventing hoax news because the media is close to the younger generation and easy to spread in cyberspace. So this research can increase practical knowledge for the public to avoid reporting hoaxes through digital comics. The aim of this research is to analyze coverage of the 2024 presidential candidates in online media using the Pan and Kosicki model; describes the implementation of the perspective of Surah Al-Hujurat verse 6; and developing digital comics with the theme of a safe and peaceful democratic party. The research method uses descriptive qualitative research. Data sources from online media: (1) Tribunnews.com; (2) Coverage 6.com; and (3) JPNN.com, edition from October 2023 to February 2024. The data collection technique uses the observation, listening and note-taking method. Based on the research results, it can be concluded that the Tribunnews.com media is fast in publishing news so that the presentation of the news is less comprehensive. JPNN.com media places more emphasis on clarification from Muhammadiyah to answer public questions regarding circulating issues. and Liputan6.com emphasizes validating data by digging up information on the official Muhammadiyah website. The results of the research were developed into a digital comic Village Head Election in Sukaduka Village and indirectly educated the Indonesian people to become positive internet citizens or not easily provoked in accordance with the perspective of Surah Al-Hujurat verse 6 for tabayyun when receiving news or searching for information in depth.

Keywords: digital comics; hoax news; presidential election; Surah Al-Hujurat verse 6

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara republik yang dipimpin oleh presiden berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 dengan pembaharuan pada tahun 1949 dengan pembentukan Konstitusi Republik Indonesia Serikat (RIS) tepatnya pasal 69 ayat 1 yang megatakan bahwa *Presiden sebagai Kepala Negara*. Triono (2017) secara legitimasi politiknya presiden dan wakil presiden dipilih langsung oleh rakyat. Pemilihan presiden dan wakil presiden pertama kali dilaksanakan pada 5 April 2004 sesuai dengan Undang-undang nomor 23

tahun 2003 tentang pemilihan presiden dan wakil presiden. Presiden pertama yang dipilih langsung oleh rakyat yaitu Susilo Bambang Yudhoyono dan Jusuf Kalla dan kini presiden Indonesia ialah Joko Widodo yang akan segera berakhir pada 2024.

Tahun 2024, Indonesia diprediksi akan mengalami pergolakan politik yang panas dalam pergantian presiden. Tokoh nasional dan partai mulai membentuk koalisi contohnya KIB (Koalisi Indonesia Bersatu) koalisi antara Partai Golkar, PPP dan PAN. Kampanye partai dan tokoh politik bergerak masif melalui media cetak (poster, spanduk, baliho di ruang publik) dan melalui media massa elektronik maupun online (Munif 2023:49). Kampanye politik menjelang pemilu memiliki tujuan untuk memengaruhi masyarakat agar dapat menerima atau menolak bahkan memodifikasi ide, sikap, tindakan atau perilaku tertentu secara terorganisir (Wahid. 2016:152). Kegiatan sederhana pun dapat dikemas menjadi menarik di media massa karena media massa memiliki dimensi pembingkain dan agenda setting. Terkadang apa yang terlihat di media massa sudah direncanakan oleh sekelompok orang atau personal dan diekspos menjadi hal yang menarik dan booming (Munif (2023:49).

Setiap kegiatan calon presiden yang sederhana pun dikemas dan dipublikasikan agar menjadi berita yang menarik perhatian masyarakat. Alasannya karena media massa memiliki pembingkain berita sesuai keinginan pihak tertentu. Pandangan ini diperkuat oleh Nina&Trianto (2021:1571) yang mengatakan bahwa media sengaja membentuk kontruksi fakta sesuai dengan keinginan penguasa. Chesney (1998) dalam mengkonstruksi sebuah fakta, banyak faktor yang mendukungnya yaitu faktor ekonomi, politik dan ideologi.

Saat ini pertarungan antara Prabowo Subianto, dan Anies Baswedan dan Ganjar Pranowo mulai terasa bergejolak di masyarakat sehingga berpotensi penyebaran berita hoaks. Berita hoaks adalah berita bohong atau berita yang tidak sesuai dengan fakta. Ciri-ciri berita hoaks yaitu menampilkan kalimat yang bombastis yang cenderung dibesar-besarkan seolah informasi tersebut adalah fakta (Tsaniyah&Juliana. 2019:123). Pada hakikatnya seorang jurnalis harus memerhatikan kode etik jurnalistik sebagai dasar dalam penulisan berita. Kode etik jurnalistik merupakan kumpulan etika profesi jurnalis sesuai dengan Undang-Undang Pers Nomor 1999. Nina dan Triyanto (2022:7) mengatakan kode etik jurnalistik adalah aturan dasar wartawan saat menulis berita yang akurat, berimbang, dan tidak berniat buruk serta bersikap netral.

Fenomena ini menjadi tren yang biasa muncul menjelang pemilu untuk menarik simpatik masyarakat ataupun menjatuhkan lawan politiknya. Sehingga masyarakat dituntut lebih jeli dalam menyikapi situasi ini. Kemudahan masyarakat mengakses informasi melalui internet berpotensi berita-berita hoaks. Masyarakat yang rendah minat membaca akan mudah terpengaruh oleh berita hoaks tersebut tetapi bila tinggi minat membaca maka tidak akan mudah terpengaruh (Nasution&Hidayah, 2019:109). Seperti yang dilaporkan oleh Abdullah Munif (2023) tentang pembingkain pemberitaan calon presiden 2024 di Indonesia bahwa analisis framing merupakan pendekatan teoritis yang diterapkan dalam studi komunikasi, politik dan gerakan sosial yang dapat membaca sudut pandang wartawan dalam menulis berita.

Analisis Framing bertujuan untuk mengetahui apakah yang ditulis wartawan bersifat netral atau adanya kepentingan khusus (Misiyem&Dewi Kurniawati. 2023:1149). Nina&Triyanto (2022) analisis framing sebagai proses membuat suatu pesan yang lebih menonjol, menempatkan suatu informasi menonjol daripada yang lain sehingga masyarakat lebih fokus pada pesan tersebut. Analisis framing Pan dan Konsicki lebih populer dibandingkan model analisis yang lain karena lebih jelas dalam mengkonstruksi sebuah berita. Eriyanto (2002) mengatakan bahwa ada dua konsep framing yang saling berkaitan yaitu: (1) framing dalam konsep psikologis, dan (2) framing dalam konsep sosiologis. Sobur (2012) menjelaskan dalam analisis framing Pan dan Kosicki mengoperasionalkan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat framing: sintaksis, skrip, tematik,dan retorik.

Perkembangan teknologi di bidang komunikasi semakin tinggi sehingga segala sesuatu yang terjadi dipublikasi secara *real time*. Sehingga memicu disrupsi mengubah sistem dari pendidikan, politik, ekonomi, perbankan, transportasi dan sikap beragama (Tsaniyah&Juliana, 2019:124). Internet memberikan banyak manfaat dalam ilmu pengetahuan tetapi menimbulkan dampak negatif salah satunya ialah berpotensi penyebaran berita hoaks. Benham (2019) membagi beberapa jenis berita hoaks yaitu: (1) propaganda; (2) klik-bait; (3) konten bersponsor; (4) sindiran; (5) kesalahan; (6) konten partisan; dan (7) mis-informasi.

Upaya meningkatkan kesadaran masyarakat, peneliti menggunakan perspektif Surah Al-Hujurat ayat 6 untuk menanggulangi berita hoaks. Dalam Surah Al-Hujurat ayat 6 yang berbunyi *Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang*

akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu. Ayat ini turun karena saat Al-Walid diutus rasul untuk mengambil zakat dari Bani Al-Musthakiq. Ketika itu Al-Wahid datang ke Bani dan masyarakat yang mendengar datangnya utusan rasul menyambut dengan membawa sedekah, namun Al-Wahid mengira mereka akan menyerangnya dan kembali dan lapor kepada rasul bahwa Bani Al-Musthalaq tidak mau membayar zakat dan ingin menyerang Rasulullah. Tentu saja Rasulullah marah dan mengutus Khalid Ibn Walid untuk menyelidiki kebenarannya dan ternyata berita tersebut tidak benar (Oknita&Restiviani, 2022:31). Artinya sebagai seorang muslim harus menelaah sebuah kabar agar tidak mudah terpengaruhi oleh berita yang belum jelas kebenarannya.

Upaya menanggulangi dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pemberitaan hoaks maka peneliti memberikan solusi strategis yaitu dengan merancang dan mengembangkan komik digital dengan tema ***stop penyebaran pemberitaan hoaks menjelang pesta demokrasi demi kemajuan Indonesia yang lebih baik***. Komik tak sekadar cerita bergambar yang ringan dan menghibur tetapi media komunikasi visual yang memiliki kekuatan untuk menyampaikan informasi yang mudah dipahami. Karena komik kombinasi gambar dan tulisan yang dirangkai dalam sebuah alur cerita yang memuat informasi yang mudah dipahami dan diingat oleh pembaca (Nasution&Hidayah, 2019:111). Pemilihan media komik digital karena saat ini generasi milenial lebih menyukai sesuatu yang berbasis digital. Komik digital adalah gambar yang diurutkan menggunakan bantuan komputer dan diterbitkan secara digital (Rohmanurmeta, 2019:102).

Maka pada penelitian ini memusatkan untuk mengetahui: (1) membingkai pemberitaan calon presiden 2024 pada media online dengan menggunakan teori analisis framing Framing model Zhongdan Pan dan Gerald Kosicki; (2) mengimplementasikan penafsiran Surah Al- Hujurat ayat 6 sebagai upaya penanggulangan pemberitaan hoaks menjelang pemilihan Calon Presiden 2024; dan (3) merancang dan mengembangkan komik digital dengan tema Stop Penyebaran Berita Hoaks Menjelang Pemilihan Presiden 2024.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah aktifitas dalam mengamati dan berusaha memahami Bahasa dan tafsiran manusia di lingkungannya menurut Nasution (2002:5). Data dalam penelitian kualitatif umumnya berasal dari manusia atau *human resources* melalui pengamatan dan wawancara. Namun, ada juga sumber data bukan berasal dari manusia atau *non-human resources* yang berupa dokumen, foto dan bahan statistik menurut Nasution (2002:85). Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan manusia menurut Moleong (2017:157). Sumber data pada penelitian ini berupa teks berita dari media online antara lain media Tribunnews.com, Liputan6.com dan JPNN.com edisi bulan Oktober-Februari 2024 yang dikumpulkan dengan cara *mengscreenshot*, kemudian teks berita tersebut akan dipilih dan diklasifikasikan dan diverifikasi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi; simak; dan (3) catat. Analisis data dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Nasution (2002:129) mengatakan secara umum, analisis data yaitu melakukan reduksi data, display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi data. Data dianalisis menggunakan teori analisis Pan dan Kosicki untuk mengetahui pembedaan berita. Setelah data dianalisis dan diperoleh hasilnya maka peneliti akan merumuskan, merancang dan mengembangkan komik digital dengan tema stop berita hoaks menjelang pemilihan presiden 2024. Tujuan utama pada komik ini untuk mengedukasi masyarakat agar tidak mudah terpengaruh oleh berita palsu atau hoaks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Framing Media Online menggunakan Teori Pan dan Kosicki

a. *Maju Pilpres 2024 Bersama Anies, Cak Imin Klaim 90 Persen Warga Muhammadiyah Dukung AMIN. Tribunnews.com. Edisi 24 November 2023*

Sintaksis Headline menggunakan *90 persen warga Muhammadiyah dukung Amin*. Pernyataan ini dikutip langsung dari Cak Imin saat menjadi anggota kehormatan Muhammadiyah saat dialog terbuka di Universitas Muhammadiyah Surakarta Solo. Saat pembaca membaca artikel ini maka pembaca akan menyimpulkan bahwa Muhammadiyah mayoritas mendukung pasangan no 1

Skrip Cak Imin menyebut 90 persen warga Muhammadiyah mendukung AMIN tetapi, si narasumber tidak menyebutkan pimpinan Muhammadiyah yang mana yang

mengeluarkan statmen ini. Pernyataan dikutip langsung dari Cak Imin di kediamannya di Kawasan Widya Candra Jakarta Selatan pada hari Jumat 924/11/2023). Pasangan calon no 1 diangkat menjadi anggota kehormatan Muhammadiyah sebagai bentuk dukungan Muhammadiyah kepada pasangan Anies-Amin

Tematik Cara wartawan menulis headline berpusat pada pernyataan Cak Imin yang mengatakan *90 persen Muhammadiyah mendukung Capres Anies dan Amin* tanpa mencantumkan siapa pimpinan Muhammadiyah yang mengatakan hal tersebut kepada Cak Imin.

Retoris Kutipan Cak Imin “Sehingga ya tapi sepengetahuan saya sih 90 persen Muhammadiyah (dukung) AMIN. Pernyataan *sepengetahuan saya* ini adalah pernyataan subjektif atau belum jelas faktanya dan sebuah prediktif dari si narasumber (Cak Imin). Sehingga menimbulkan pertanyaan di masyarakat “apakah ini hanyalah klaim secara sepihak”.

Pernyataan ini muncul untuk meyakinkan anggota Muhammadiyah di Indonesia agar mendukung Anies-Amin walaupun pernyataan tersebut tidak dijelaskan terlontar pimpinan yang mana

Pembingkaiian berita di atas menitikberatkan pada pernyataan Cak Imin bahwa mayoritas atau 90% kader Muhammadiyah mendukung pasangan calon Anies Baswedan-Muhaimin. Setelah dikaji berdasarkan perspektif Al-Hujurat ayat 6 berita diragukan keabsahannya karena tidak menjelaskan ketua Muhammadiyah yang mana yang mengatakan dukungan tersebut. Pentingnya mengetahui sumber berita sangat penting agar menghindari berita yang *fasiq*. Fasiq sendiri dalam bahasa Arab berbentuk nakirah yang terletak pada redaksi syarat yang menunjukkan arti umum ‘dusta’. Misalnya pada ayat-ayat yang berbunyi ‘Jika muncul orang fasiq, siapapun dan kapanpun jangan mudah percaya’. Menurut Syekh Utsaimin dalam Zaini, 2021:15 mengatakan bahwa *fasiq* ialah orang yang mengekali maksiat kepada Allah. Kabar yang dibawa orang fasiq sebaiknya jangan langsung diterima secara utuh dan juga langsung menolaknya karena ada kemungkinan kabar tersebut ada kebenarannya.

b. Ada yang Kampanyekan Pilpres Satu Putaran, Sekum Muhammadiyah: Memangnya Judi Rolet?. JPNN.com. Edisi 19 Januari 2024

Sintaksis **Headline** menggunakan kutipan langsung dari narasumber *Memangnya Judi Rolet?*

Memiliki tujuan untuk menarik perhatian pembaca dan membandingkan pesta demokratis ini seperti sebuah permainan karena munculnya kecurigaan adanya pihak yang melakukan kecurangan dengan cara yang tidak konstitusi. Sekum Muhammadiyah Prof Abdul Mu’ti memberikan pandangan mengenai pernyataan pihak tertentu yang menginginkan Pilpres tahun 2024 hanya satu putaran dan menggambarkan pilpres ini seperti judi rolet.

Skrip Narasumber pada artikel ini ada tiga. Pertama Sekretaris Umum Muhammadiyah Prof Abdul Mu’ti, beliau menyatakan bahwa ada sekelompok pihak menginginkan pilpres 2024 ini dilakukan hanya satu kali putar. Tetapi Mu’ti menyampaikan pendapatnya bahwa pilpres ini tidak dapat dipaksakan dan ditekan oleh pihak-pihak yang berkuasa. Bahwa demokrasi harus berjalan sebagaimana mestinya tanpa ada intervensi dari manapun.

Narasumber kedua yaitu Hendar di yang mengatakan bahwa di akhir kepemimpinan Joko Widodo dicurigai ada penyalahgunaan kekuasaan.

Pernyataan kedua diperkuat oleh Prof Dubes Imron Cotan yang mengharapkan adanya netralitas aparaturnegara dan presiden karena public mulai meragukan netralitas presiden dalam pilpres 2024 karena majunya Gibran sebagai Wakil presiden mendampingi Prabowo

Tematik Kalimat yang digunakan dalam berita ini adalah kutipan dari pernyataan narasumber saat webinar nasional di Moya Institute dengan tema: “Demokrasi

Indonesia Terancam”. Pemilihan diksi ini tentu menarik perhatian peserta seminar di tengah keraguan public dengan pencalonan Gibran yang dicurigai ada hal-hal yang melanggar konstitusi MK

Retoris Penggunaan kata *Judi Rolet* sebagai idiom pengibaratan kondisi pilpres 2024 yang seolah-olah diatur oleh bandar. Judi rolet adalah jenis judi yang diputar bandar dan hasilnya dilihat dari bola yang dilempar di permukaan rolet dan sedikit dimiringkan sehingga bola berhenti tepat di angka dan warna permukaan rolet.

c. Cek Fakta: Tidak Benar Muhammadiyah Usung Anies Baswedan Untuk Pilpres 2024. Liputan6.com Edisi 6 Oktober 2023

Sintaksis Liputan6.com memiliki laman khusus yaitu *Cek Fakta*. Headlinenya sudah menyatakan klarifikasi atau mengecek secara mendalam sebuah berita untuk menghindari berita hoax.

Penggunaan kata *Cek Fakta: Tidak Benar Muhammadiyah Usung Anies Baswedan untuk Pilpres 2024*. Tujuan penulisan berita ini agar pembaca mendapatkan pemberitaan yang faktual.

Skrip Liputan6.com melakukan kroscek berita yang sudah diunggah di Facebook mengenai Muhammadiyah telah sah mengusung Anies Baswedan. Pihak Liputan6.com memvalidasi informasi dengan mencari langsung dari laman resmi muhammadiyah.co.id. Artikel yang dijadikan referensi yaitu artikel dengan judul Abdul Mu'ti: Muhammadiyah Tidak Dukung Mendukung Pemilihan Calon Presiden yang tayang pada 6 Oktober 2022.

Mu'ti menjelaskan peraturan perundang-undangan, lembaga yang berwenang mencalonkan presiden dan wakil presiden bukan ormas keagamaan tetapi partai politik. Muhammadiyah memiliki legitimasi hukum untuk mengusung calon presiden. Sekum Muhammadiyah juga mengimbau masyarakat khususnya Persyarikatan agar tetap tenang dan menjaga situasi tetap kondusif, kerukunan, persatuan bangsa Indonesia. Muhammadiyah sebagai organisasi persyarikatan berusaha untuk netral pada pemilihan presiden 2024. Memberikan kebebasan kepada anggota organisasi untuk memilih sesuai dengan hati nurani tanpa ada paksaan.

Tematik Akun tersebut memberikan narasi *SERBA SERBI PEMIMPIN TERBAIK SAAT INI, MESKI TERUS DIJEGAL NEO PKI BAHKAN BAWASLU IKUTAN JUGA!! BACALON AJA BELUM APALAGI CAPRES KOKO SUDAH DITINDAK LANJUTI BAWASLU, KETOROMEN KE BAWASLU ANTEK REZIM ANTEK CUKONG*.

Kalimat tersebut menggiring opini untuk menjatuhkan rival Anies Baswedan yang berkaitan dengan salah satu partai yang memiliki sejarah dengan partai yang dilarang zaman orde lama. Berita yang telah beredar di Facebook ini berpotensi menimbulkan keresahan masyarakat maka Liputan6.com membuat sebuah artikel berita yang berisi klarifikasi sebagai upaya pencegahan penyebaran berita hoax.

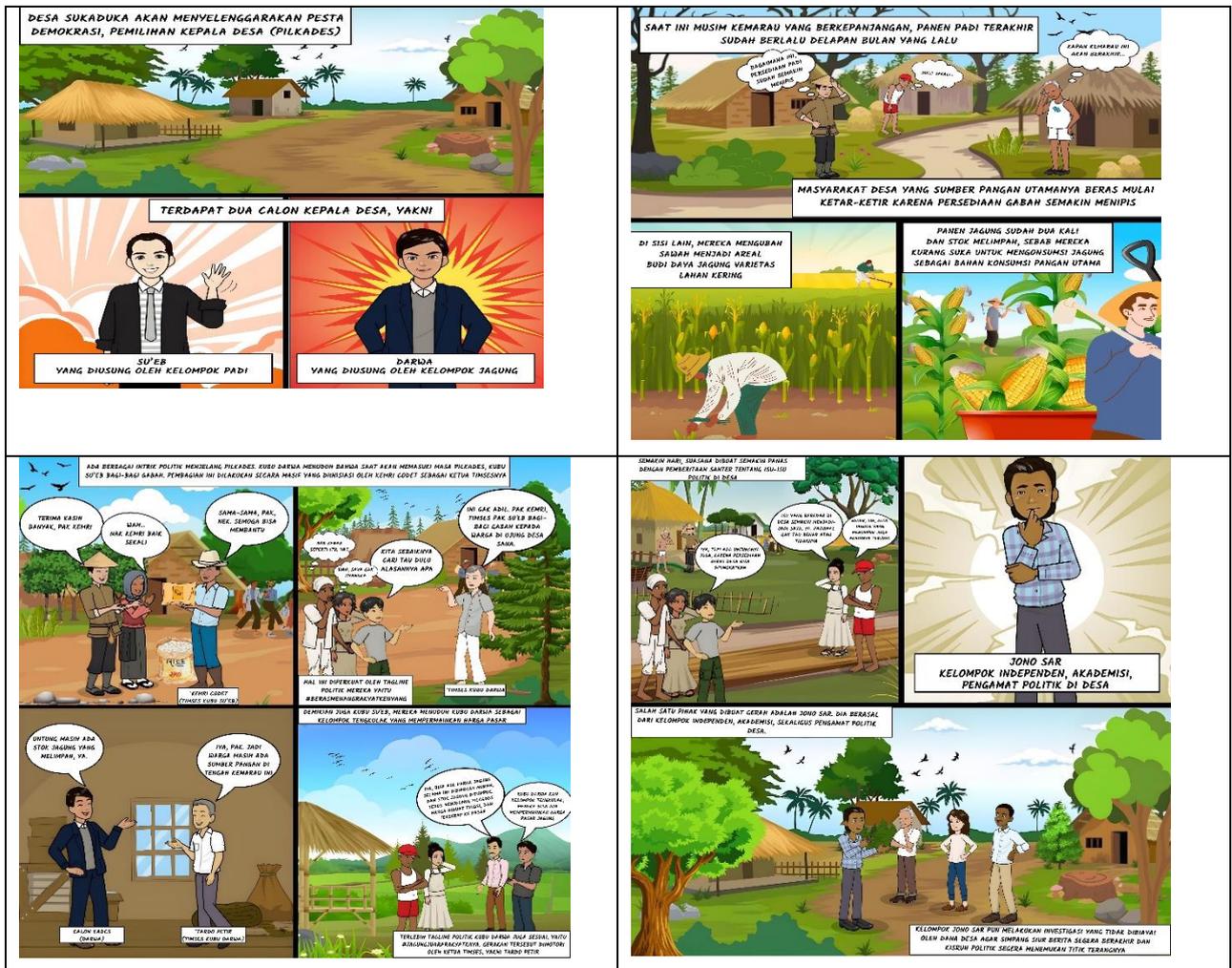
Retoris Penggunaan foto pada artikel ini untuk memberitahukan kepada pembaca bahwa berita tersebut hoax dan memberi tanda **SALAH** dengan warna merah. Tujuan memberi tanda merah untuk mempertegas bahwa berita yang beredar adalah hoax dan pembaca tidak memercayai berita tersebut.

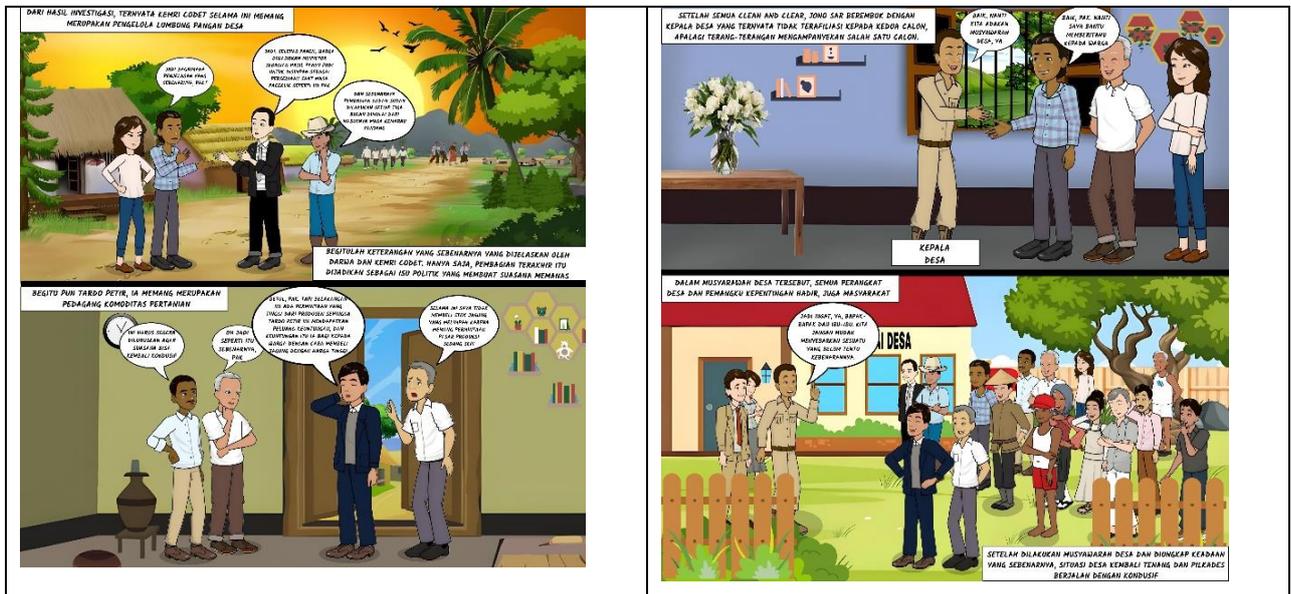


PEMBAHASAN

Pengembangan Komik Digital dengan Perspektif Surah Al-Hujurah ayat 6

Judul komik ini adalah *Pilkades Aman di Desa Sukaduka* dengan tiga tokoh utama yang bernama Jono Sar sebagai pemerhati politik desa dan akademisi, lalu calon Kades pertama bernama Su'eb dan calon Kades kedua bernama Darwa. Alasan pemilihan cerita berbasis pemilihan desa karena cerita ini bersifat fiktif tetapi berdasarkan representasi kehidupan masyarakat Indonesia yang sudah menjalankan pesta demokrasi skala kecil yakni pemilihan kepala desa. Pemilihan Kepala Desa dilakukan secara serentak sesuai dengan Pasal 31 ayat 2 Undang-Undang Tahun 2014. Tahun 2024 adalah tahun yang penuh dengan pergejolakan politik mulai dari regional desa maupun nasional.





Alur cerita komik digital ini sebagai representasi situasi politik di Indonesia. Dimana, masyarakat mudah terprovokasi dengan pemberitaan yang belum terbukti kebenarannya. Pada surah Al-Hujurat ayat 6 menjelaskan berbunyi *Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.* Ayat ini turun karena saat Al-Walid diutus rasul untuk mengambil zakat dari Bani Al-Musthakiq. Ketika itu Al-Wahid datang ke Bani dan masyarakat yang mendengar datangnya utusan rasul menyambut dengan membawa sedekah, namun Al-Wahid mengira mereka akan menyerangnya dan kembali dan lapor kepada rosul bahwa Bani Al-Musthalaq tidak mau membayar zakat dan ingin menyerang Rasulullah. Tentu saja Rasulullah marah dan mengutus Khalid Ibn Walid untuk menyelidiki kebenarannya dan ternyata berita tersebut tidak benar (Oknita&Restiviani, 2022:31). Artinya sebagai seorang muslim harus menelaah sebuah kabar agar tidak mudah terpengaruhi oleh berita yang belum jelas kebenarannya. Tindakan yang dilakukan oleh tokoh Jono Sar sebagai implementasi tindakan oleh Khalid Ibn Walid yang telah melakukan tabayyun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada media Tribunews.com lebih menekankan pernyataan salah satu pihak saja misalnya ditinjau dari Cak Imin tanpa dilengkapi dari pernyataan dari pihak Muhammadiyah begitupun sebaliknya. Media JPNN.com lebih menekankan pada klarifikasi dari pihak Muhammadiyah untuk menjawab pertanyaan masyarakat mengenai isu-isu yang beredar. dan Liputan6.com menekankan untuk melakukan validasi data dengan menggali informasi pada situs resmi Muhammadiyah. berita hoax adalah berita yang berbahaya karena berpotensi menimbulkan konflik sosial politik di tengah masyarakat menjelang pemilihan presiden 2024. Diperlukan kajian yang mendalam dalam menanggapi sebuah berita agar lebih bijak dan tidak mudah terbawa opini publik. Diharapkan dengan adanya komik digital Pemilihan Kades di Desa Sukaduka ini secara tidak langsung dapat mengedukasi masyarakat Indonesia agar menjadi masyarakat internet desa yang positif atau tidak mudah terprovokasi sesuai dengan perspektif Surah Al-Hujurat ayat 6 agar selalu tabayyun atau mencari atau memvalidasi informasi secara mendalam.

Ucapan Terima Kasih

Mengucapkan terimakasih kepada Pimpinan Universitas Muhammadiyah Bogor Raya, Direktur Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bogor Raya (PPPM Umbara) yang memberikan dukungan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Pusat Riset Muhammadiyah (RisetMu) yang memberikan dana penelitian.

REFERENSI

- Benham, Janelle. 2019. *Best Practices for Journalistic Balance: Gatekeeping Imbalance and teh Fake News Era*. Journalism Practise Vol 14 (7). Doi: <https://doi.org/10.1080/17512786.2019.1658538>
- Bugin, Burhan. 2001. *Metodelogi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Chesney, M. R. 1998. *Konglomerasi Media Massa: Ancaman Terhadap Demokrasi*. Jakarta: Aliansi Jurnalis Independen.
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Misiyem dan Dewi Kurniawati. 2023. *Analisis Framing Curi Start Kampanye Anies Baswedan Calon Presiden 2024*. Jurnal JISIPOL Vol 5 (1). Doi: <https://doi.org/10.56552/jisipol.v5i1.111>
- Moleong, Lexy, J. 2017. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munif, M. Abdullah. 2023. *Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam Kontruksi Pemberitaan Wacana Calon Presiden 2024 di Indonesia*. Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi dan Dakwah Vol 3 (1). Doi: <https://doi.org/10.33507/selasar.v3i1.1170>
- Nasution, A. Efendi dan Muhammad Wahyu Hidayah. 2019. *E-KOMPEN (ELEKTRONIK-KOMIK PENDEK) Sebagai Solusi Cerdas dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Indonesia di Era Digital*. Jurnal Iqra Vol 13 (1). Doi: <http://dx.doi.org/10.30829/iqra.v13i1.4365>
- Nasution, S. 2002. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nina & Triyanto. 2021. Analisis Framing pada Pemberitaan Covid-19 di Media Online Sebagai Bahan Pengembangan Modul Jurnalisme Positif. Jurnal Educatio Vol 7 (4). Doi: <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1509>
- Nina & Triyanto. 2021. *Modul Jurnalisme Positif*. Bogor: Lindan Bestari.
- Oknita dan Yuliana Restiviani. 2022. *Analisis Nilai-Nilai Teori Gatekeeping dalam Surat Al-Hujurat Ayat 6*. Jurnal Network Media Vol 5 (1).
- Rohmenurmeta, F. Ma'rifah dan Candra Dewi. 2019. Pengembangan Komik Digital Pelestarian Lingkungan Berbasis Nilai Karakter Religi untuk Pembelajaran Tematik pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal MUADDIB Vol 9 (2): Doi: <http://dx.doi.org/10.24269/muaddib.v1i2.1213>
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University.
- Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media Massa*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Triono. 2017. *Menakar Efektivitas Pemilu Serentak 2019*. Jurnal Wacana Politik Vol 2 (2). Doi: <https://doi.org/10.24198/jwp.v2i2.14205>
- Tsanayah, Naimatus & Kannisa Ayu Juliana. 2019. *Literasi Digital Sebagai Upaya Menangkal Hoaks di Era Disrupsi*. Jurnal Al-Balagh Vol 4 (1). Doi: <https://doi.org/10.22515/balagh.v4i1.1555>
- Wahid, Umaimah. 2016. *Komunikasi Politik, Konsep, dan Aplikasi pada Era Media Baru*. Bandung: Simbiosis Rekatama.

RIWAYAT HIDUP

| Nama Lengkap | Institusi | Pendidikan | Minat Penelitian |
|-------------------------|-------------------------------------|--|--|
| Nina, M.Pd. | Universitas Muhammadiyah Bogor Raya | Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Suryakencana Cianjur | Linguistik dan Jurnalistik |
| Triyanto, S.S., M.Hum. | Universitas Muhammadiyah Bogor Raya | Magister Humaniora (Ilmu Linguistik) Universitas Pendidikan Indonesia | Linguistik dan Sastra |
| Yulia Adiningsih, M.Pd. | Universitas Muhammadiyah Bogor Raya | Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Indraprasta Jakarta | Linguistik dan Ilmu Bahasa |
| Yusuf Haryanto, M.Pd. | Universitas Muhammadiyah Bogor Raya | Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Indraprasta Jakarta | Linguistik dan Pendidikan Bahasa Indonesia |